

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan pada bab IV yang di lakukan pada 31 responden yang berada di Lawang Gintung Kota, Bogor di dapat bahwa:

- a. Berdasarkan gambaran karakteristik responden ppada setiap variabel mayoritas pada jenis kelamin perempuan 16 orang (51,6%), Usia kategori dewasa 29 orang(93,5%), Pendidikan kategori tinggi 24 orang(77,4%),Lama menderita <5 tahun mayoritas 23 orang(74,2%), Penyuluhan perawatan kaki belum pernah 30 orang(96,8%)
- b. Pada gambaran pengetahuan terdapat perbedaan nilai mean sebesar 8,76 dengan standar deviasi sebelum edukasi 2,20 dan setelah 1,87 dengan nilai minimum sikap pada saat sebelum edukasi 4 dan tertinggi 13, sedangkan setelah edukasi nilai minimum menjadi 8 dan maksimum menjadi 15.
- c. Pada gambaran sikap terdapat perbedaan nilai mean sebesar 4,83 dengan standar deviasi sebelum edukasi 3,72 dan setelah 4.41 dengan nilai minimum sikap pada saat sebelum edukasi 23 dan tertinggi 39, sedangkan setelah edukasi nilai minimum menjadi 25 dan maksimum menjadi 41.
- d. Perbedaan karakteristik responden dengan pengetahuan di dapat bahwa variabel usia, jenis kelamin, pendidikan, lama menderita diabetes, penyuluhan perawatan kaki, di dapat nilai seluruh nilai sig >0,05 sehingga tidak terdapat hubungan dengan sikap.
- e. Perbedaan karakteristik responden dengan sikap di dapat bahwa variabel usia, jenis kelamin, pendidikan, lama menderita diabetes, penyuluhan perawatan kaki di dapat nilai seluruh nilai sig >0,05 sehingga tidak terdapat hubungan dengan sikap.
- f. Terdapat pengaruh edukasi online perawatan kaki terhadap pengetahuan dan sikap pencegahan ulkus hasil sig 2 tailed 0,000, sedangkan untuk sikap juga terdapat pengaruh dengan sig 2 tailed 0,000

Desy Sulastri, 2020

PENGARUH EDUKASI ONLINE PERAWATAN KAKI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP PENCEGAHAN ULKUS : Pada Penderita Diabetes Meilitus Di Puskesmas Lawang Gintung Kota Bogor

UPN Veteran Jakarta, Ilmu Kesehatan, Keperawatan Program Sarjana

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.unvj.ac.id]

V.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Metode online perawatan kaki ini lebih efektif di terapkan pada prolans dengan usia di bawah 50 tahun, ini bisa menjadi metode baru agar informasi lebih mudah dan cepat, tetapi perlu untuk di lakukan uji coba keefektifan metode online ini di semua usia.

2. Bagi Tenaga kesehatan

Peran tenaga kesehatan dalam memberikan informasi atau edukator perlu adanya evaluasi yang mendalam karena penerimaan materi secara langsung dan online pada penderita diabetes akan berbeda pada setiap individu.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian sebelumnya telah melihat hubungan, lalu naik level ke pengaruh di harapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti terkait keefektifan metode online perawatan kaki agar nanti nya mampu untuk di terapkan.